

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemic yang terjadi di banyak Negara di seluruh dunia. Sebagian besar (sekitar 80%) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari 5 orang yang terinfeksi COVID-19 menderita sakit parah dan kesulitan bernafas. Orang-orang lanjut usia dan orang dengan kondisi medis penyerta seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan paru-paru memiliki kemungkinan lebih besar mengalami sakit yang lebih serius. Orang dapat tertular COVID-19 dari orang lain yang terinfeksi virus ini. Terutama dari orang ke orang melalui percikan - percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi COVID-19 batuk, bersin atau berbicara. Oleh karena itu penting bagi kita untuk selalu jaga jarak, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir, atau membersihkannya menggunakan cairan antiseptic berbahan dasar alcohol. [1]

Di Kota Yogyakarta Covid-19 pun semakin meningkat data yang disampaikan oleh [corona.jogjaprov.go.id](https://corona.jogjaprov.go.id) total konfirmasi Covid-19 sejumlah 18258. Tempat yang paling terdampak adalah di Instansi Kesehatan dikarenakan instansi kesehatan dikunjungi banyak orang dan sebagian besar merawat pasien Covid-19. Hal yang harus dilakukan agar meminimalisir tertular Covid-19 adalah Cuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun, terapkan pola hidup sehat

dengan mengkonsumsi makanan bergizi dan rutin berolahraga, cek suhu tubuh terlebih dahulu sebelum memasuki instansi kesehatan dan menggunakan masker. Hal yang tidak boleh dilakukan adalah berada dekat dengan orang yang sedang sakit, batuk, atau bersin. [2]

Menurut Dinas Kesehatan Yogyakarta media penyampaian informasi Protokol Layanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19 saat ini masih menggunakan stiker temple dan poster di berbagai instansi kesehatan dan media sosial milik Dinas Kesehatan. Inginnya meningkatkan inovasi media informasi pada media social maupun di instansi kesehatan. Akan tetapi dengan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia maka video tersebut belum terealisasi.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan membantu memecahkan permasalahan dengan membuat video media informasi protokol layanan kesehatan pada masa COVID-19 dengan Teknik Motion Graphic.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka penulis mencoba merumuskan masalah “ Bagaimana merancang video animasi motion graphic sebagai media informasi protokol kesehatan di fasilitas layanan kesehatan ? ”

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan Video Animasi Motion Graphic sebagai Media Informasi Protokol Kesehatan di fasilitas Layanan Kesehatan adalah sebagai berikut :

- Penelitian ini mengulas tentang COVID-19
- Penelitian ini dilakukan di Dinas Kesehatan Yogyakarta
- Objek penelitian Video Animasi Motion Graphic ini adalah Dinas Kesehatan Yogyakarta.
- Target durasi dari video ini kurang dari 2 menit.

## 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- Meningkatkan media informasi protokol layanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Dinas Kesehatan Yogyakarta
- Membantu menyampaikan informasi dengan memvisualisasikan informasi agar mudah dipahami.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Bagi Pihak Objek

- Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi untuk pengunjung Instansi Kesehatan.
- Membantu memvisualisasikan informasi tentang protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 kepada para staff medis.

#### b. Bagi Peneliti

- Memenuhi persyaratan kurikulum jenjang S1 Universitas Amikom Yogyakarta.
- Menerapkan ilmu bidang multimedia yang didapat selama mengikuti perkuliahan di Universitas Amikom Yogyakarta.

### 1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Pada metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan untuk penulisan dan penyelesaian animasi motion graphic adalah sebagai berikut :

#### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

##### 1.6.1.1 Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung untuk memperoleh informasi, data pada Dinas Kesehatan Yogyakarta, metode ini digunakan untuk mengetahui materi apa yang akan disampaikan.

### 1.6.1.2 Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab secara langsung kepada Dinas Kesehatan Yogyakarta, metode ini digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada di Dinas Kesehatan Yogyakarta.

### 1.6.1.3 Metode Anallsa

Analisis kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Dalam analisis kebutuhan non fungsional membahas tentang kebutuhan software hardware, dan brainware yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1.6.2 Metode Perancangan

Metode Perancangan animasi motion graphic dapat digunakan standar produksi yang di dalamnya terdapat beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Pra Produksi
- b. Produksi
- c. Pasca Produksi

### 1.6.3 Metode Testing

Setelah pembuatan animasi motion graphic selesai, maka dilakukan pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dengan skala likert. Berikut ini contoh penggunaan skala likert :

**Table 1 Contoh penggunaan skala likert**

1	Sangat baik	Skor 5
2	Baik	Skor 4
3	Cukup	Skor 3
4	Kurang	Skor 2
5	Sangat kurang	Skor 1

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penulisan naskah skripsi. Adapun Sistematika penulisan skripsi ialah sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab pertama berisi tentang gambaran umum penelitian yaitu, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode penelitian, dan Sistematika Penelitian.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab kedua berisi kumpulan teori berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian

### **BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang analisis dan perancangan sistem, termasuk analisis desain dan uraian tentang media pembelajaran interaktif.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang analisis dan perancangan, termasuk analisis kebutuhan dan uraian tentang proses perancangan *motion graphic*.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi system berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi sumber-sumber referensi yang digunakan dalam pembuatan skripsi

### **LAMPIRAN**